

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil kegiatan penelitian pengembangan (*Research dan Development*) media pembelajaran interaktif keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan hidup, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Produk media pembelajaran interaktif mata kuliah Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dikembangkan berdasarkan model pengembangan 4-D. Tahapan pengembangan yang dilakukan adalah *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (Pengembangan), *Disseminate* (Penyebaran). Adapun hasil pengembangan yaitu berupa produk software media pembelajaran interaktif keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan hidup.
2. Pengujian kelayakan media pembelajaran interaktif keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan hidup berdasarkan hasil uji validasi materi dan media meliputi (1) uji validasi materi oleh ahli materi memperoleh rata – rata persentase kelayakan sebesar 83% dengan kategori sangat layak, (2) uji validasi media oleh ahli media memperoleh rata – rata persentase kelayakan sebesar 86% dengan kategori sangat layak
3. Uji keterbacaan responden (mahasiswa) memperoleh nilai rata – rata persentase kelayakan sebesar 88% dengan kategori sangat layak.

## **B. Keterbatasan Produk**

Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif K3LH masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan hidup hanya memuat 6 pokok bahasan sesuai RPS mata kuliah Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup atau hanya sebanyak setengah semester.

## **C. Pengembangan Lebih Lanjut**

Media pembelajaran interaktif keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan hidup merupakan produk multimedia pembelajaran alternatif yang dapat terus dikembangkan. Pengembangan kedepannya yang diharapkan adalah media pembelajaran interaktif keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan hidup menambahkan muatan materi yang lebih lengkap dan sajian materi yang lebih menarik dengan pokok bahasan selanjutnya.

## **D. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan agar dikemudian hari media pembelajaran interaktif keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan hidup dapat menjadi media pembelajaran yang semakin lebih baik digunakan pada mata kuliah K3LH di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika UNY, maka penulis memberikan saran sebagai berikut ini,

1. Media pembelajaran interaktif dapat dikembangkan dengan menambahkan materi lanjutan pada mata kuliah keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan hidup sesuai dengan acuan kompetensi pada RPS.

2. Perlu dilakukan penilaian keefektifan atau peningkatan hasil belajar siswa untuk mengetahui dampak penggunaan media pembelajaran interaktif keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan hidup yang telah dibuat.
3. Tenaga pendidik dan mahasiswa lainnya dapat membantu tahapan *disseminate* (penyebarluasan) media pembelajaran yang telah berhasil dikembangkan